

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian deskriptif yang dilaksanakan mengenai *personal value* dan *entrepreneurship intention* pada siswa kelas XII SMK Kiansantang didapatkan gambaran bahwa siswa kelas XII SMK Kiansantang menilai gambaran *personal value* mereka yang terdiri atas *achievement*, *stimulation*, dan *self direction* berada pada kategori tinggi. Hasil dari penilaian terhadap *personal value* siswa kelas XII SMK Kiansantang dapat ditingkatkan pada aspek *achievement*, khususnya pada indikator ambisi. Responden siswa kelas XII SMK Kiansantang hampir seluruhnya juga menilai *entrepreneurship intention* mereka dalam kategori yang tinggi, aspek yang dapat ditingkat berdasarkan hasil penilaian pada dimensi ini adalah pada aspek akses terhadap modal siswa.

Hasil analisis eksplanatif pada pengaruh *personal value* terhadap *entrepreneurship intention* dengan menggunakan teknik analisis jalur didapatkan temuan bahwa secara bersama-sama *personal value* memiliki pengaruh yang positif pada *entrepreneurship intention*, artinya semakin tinggi nilai *personal value* maka dapat meningkatkan nilai *entrepreneurship intention*. Dimensi *self-direction* secara langsung memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan dimensi dari *personal value* lainnya terhadap *entrepreneurship intention*. Sedangkan, dimensi *stimulation* adalah dimensi yang memiliki pengaruh terlemah. *Self-direction* secara tidak langsung memiliki nilai untuk meningkatkan pengaruh dari dua variabel *personal value* yang lain. Sementara itu, ketika *self direction* diteliti secara bersamaan dengan dua variabel lain nilai pengaruhnya dapat berkurang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis menuliskan beberapa rekomendasi terkait *personal value* dan *entrepreneurship intention* sebagai berikut:

1. *Achievement* siswa kelas XII SMK Kiansantang pada aspek ambisi memiliki nilai yang rendah. Hal ini dapat ditingkatkan dengan melalui keikut sertaan dalam pendidikan formal dan usaha psikologi lainnya yang dapat membantu meningkatkan keyakinan dan aktualisasi siswa (Gordon, 2015)

2. *Stimulation* siswa kelas XII SMK Kiansatang pada aspek ketertarikan pada aktivitas yang tidak pasti dan keterampilan mengambil resiko memiliki nilai yang rendah. Kedua hal ini bisa ditingkatkan melalui peningkatkan nilai personal terhadap ketergantungan dan individualisme serta pemahaman diri terhadap situasi yang membuat seseorang merasa tidak nyaman. Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berperan untuk memperbaiki dan meningkatkan persepsi ini (Ahmad, et.al, 2017).
3. *Self direction* siswa kelas XII SMK Kiansatang pada aspek keterbukaan pada segala hal untuk memecahkan masalah memiliki nilai yang rendah. Cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hal ini adalah dengan mengikuti pelatihan, tergabung dalam komunitas, atau mengikuti beragam kegiatan sejenis untuk mendapatkan pengalaman (Bygrave & Zacharakis, 2011).
4. *Perceived opportunity* siswa kelas XII SMK Kiansatang pada aspek akses terhadap modal memiliki nilai yang rendah. Cara yang dapat dilakukan bagi perusahaan yang baru berdiri untuk mendapatkan modal usaha adalah dengan membuat skala prioritas, kemudian memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sebelum akhirnya mencari pinjaman pada lembaga penyedia modal usaha (Bygrave & Zacharakis, 2011).

Secara empiris, hasil penelitian secara simultan antara personal value terhadap entrepreneurship pada siswa kelas XII SMK Kiansatang memiliki nilai signifikansi yang rendah. Penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang hendak mengukur permasalahan mengenai *entrepreneurship intention* untuk menggunakan teori yang berbeda. Salah satu teori yang penulis rekomendasikan adalah mengenai mindset wirausaha yang merupakan kelanjutan dari proses realisasi dari *personal value*.